

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN KREDIT BERMASALAH TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PT BANK MANDIRI, TBK

Oleh: Febri Adi Sri Rezeki¹ dan Dalizanolu Hulu²

Program Studi Manajemen^{1,2}
Universitas Pembangunan Jaya
Email: febri.adii@student.upj.id¹
dalizanolu.hulu@upj.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara masing-masing profitabilitas, likuiditas dan kredit bermasalah terhadap nilai perusahaan pada PT Bank Mandiri, Tbk. Data penelitian yang digunakan bersumber dari data yang diperoleh dari www.idx.co.id maupun website perusahaan tersebut tahun 2013 sampai dengan tahun 2020. Hasil analisis regresi berganda menggunakan perangkat lunak SPSS, menunjukkan bahwa hanya pengaruh likuiditas yang signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan. Hal ini ditandai dengan koefisien variasi yang 28,99 persen. Sedangkan hasil penelitian yang tidak signifikan menunjukkan bahwa masing-masing profitabilitas dan kredit bermasalah tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: LDR, ROA, NPL, PBV.

PENDAHULUAN

Tujuan akhir yang ingin dicapai perusahaan adalah memperoleh profit yang maksimal. Perusahaan dapat memaksimalkan profit apabila pengelola keuangan mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap profitabilitas. Karena itu, diperlukan pemahaman tentang manajemen aset, manajemen biaya, dan manajemen utang. Dengan memperoleh profit yang maksimal maka perusahaan dapat memberi dampak kesejahteraan bagi karyawannya (Puspitasari, Iskandar, & Faruk, 2019).

Nilai Perusahaan merupakan pengeluaran Investasi yang memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang, sehingga meningkatkan harga saham perusahaan. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Nilai Perusahaan yang tinggi menjadi keinginan pemilik perusahaan, karena akan menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi (Halimah & Komariah, 2017).

Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai perusahaan sebagai gambaran kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui proses kegiatan sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini.

Perusahaan memerlukan analisis terhadap laporan keuangan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mengatasi masalah-masalah keuangan perusahaan serta mengambil keputusan yang cepat dan tepat. Melalui analisis laporan keuangan, manajemen dapat mengetahui posisi keuangan yang dimiliki perusahaan selain berguna bagi perusahaan dan manajemennya, analisis laporan keuangan juga berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan seperti kreditor, investor, dan pemerintah untuk menilai kondisi keuangan dan perkembangan perusahaan..

Semakin baik pertumbuhan profitabilitas berarti prospek perusahaan di masa depan dinilai semakin baik juga, artinya semakin baik pula nilai perusahaan di mata investor. Apabila kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba meningkat, maka harga saham juga akan meningkat. Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Hal ini penting untuk diperhatikan, karena kegagalan dalam membayar kewajiban dapat menyebabkan kebangkrutan perusahaan. Penelitian mengenai pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.

Kegiatan perbankan mempunyai ciri khusus yang berada dengan kegiatan industri pada umumnya, yaitu sebagian besar aset bank berupa monetary asset ataupun alat-alat likuid yang sifatnya tidak nampak, sedangkan aktiva yang berwujud relatif kecil. Penghasilan dan biaya bank timbul sejalan dengan berlangsungnya waktu, seperti bunga kredit dan bunga deposito. Jadi, ada tuntutan bahwa manajemen bank harus sanggup mengelola aset dan kewajiban bank tersebut dengan baik (Putra & Wiagustini, 2013). Manajer bank bertanggung jawab kepada berbagai pihak, yaitu pihak pemilik bank, para nasabah penabung, nasabah pengambil kredit, karyawan bank itu sendiri, serta pemerintah (Bank Indonesia selaku Bank Sentral).

Oleh karena itu profitabilitas bank harus ditingkatkan sehingga dapat dipertanggung jawabkan kepada berbagai pihak dan diperlukan pengelolaan atau manajemen yang tepat. Pada bank yang saya teliti merupakan bank yang sangat memiliki citra yang baik di Indonesia. Apabila para investor menginginkan investasi pada bank tersebut harus memperhatikan banyak aspek mulai dari likuiditas perusahaan, profitabilitas dan nilai perusahaan tersebut dimata masyarakat luas.

LATAR BELAKANG

Penelitian tentang "Pengaruh CAR, LDR dan Bank size terhadap NPL pada Lembaga Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia" dengan menggunakan rancangan penelitian kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah lembaga perbankan yang terdaftar di BEI dari tahun 2011-2012 dan objeknya adalah CAR, LDR bank size dan NPL. Data dikumpulkan dengan menggunakan metode dokumentasi serta dianalisis dengan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian Menunjukkan bahwa (1) CAR, LDR dan bank size secara simultan berpengaruh signifikan terhadap NPL, (2) CAR berpengaruh negatif dan signifikan secara parsial terhadap NPL, (3) LDR berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap NPL, dan (4) bank size berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap NPL Lembaga Perbankan yang terdaftar di BEI (Astrini, Suwendra, & Suwarna, 2018).

Selanjutnya, penelitian "Analisis Pengaruh Variabel Kinerja Bank (CAR, ROA, BOPO dan LDR), serta Pertumbuhan Kredit dan Kualitas Kredit terhadap *non performing* loan (NPL)". Kredit merupakan kegiatan utama dan dulunya merupakan sumber pendapatan terbesar bagi bank umum konvensional, sehingga perlu lebih diperhatikan dalam kegiatan perkreditan mengingat setiap kegiatan perbankan selalu terekspos berbagai risiko.

Meskipun manajemen bank telah melakukan berbagai upaya untuk mengendalikan proses penyaluran kredit, bank berpotensi terekspos risiko kredit. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh CAR, ROA, LDR, Pertumbuhan Kredit dan Kualitas Kredit terhadap NPL. Periode pengamatan 2013-2015 dengan sampel sebanyak 12 bank yang memiliki rasio NPL di atas 5% selama tiga triwulan dalam periode penelitian. Menggunakan metode analisis regresi linier berganda, hasil pengujian, LDR dan Pertumbuhan Kredit menunjukkan hubungan negatif dengan nun NPL, namun variabel tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap NPL, sedangkan CAR, ROA, dan BOPO berpengaruh signifikan negatif terhadap non NPL. Kualitas Kredit yang diprosikan dengan rasio loan loss provision (LLP) berpengaruh positif signifikan terhadap non performing loan (NPL) (Kusuma & Haryanto, 2016).

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh likuiditas, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan moderasi kebijakan deviden pada perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2014. Populasi penelitian ini adalah 42 perusahaan, namun berdasarkan kriteria hanya terdapat sepuluh perusahaan. Hasil penelitian menyatakan bahwa hanya likuiditas, profitabilitas, sedangkan leverage tidak. Likuiditas yang dimoderasi oleh kebijakan deviden berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Leverage yang dimoderasi oleh kebijakan deviden tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas yang dimoderasi oleh kebijakan deviden berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Mery, 2017).

RUMUSAN MASALAH

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah mengetahui dan menguji apakah ada pengaruh yang signifikan masing-masing Likuiditas, profitabilitas, kredit bermasa

terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI selama periode 2013-2020.

TUJUAN PENELITIAN

Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan masing-masing Likuiditas, profitabilitas, kredit bermasa terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI selama periode 2013-2020.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan dengan pendekatan kuantitatif (Sugiyono, 2017) yaitu metode penelitian untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan teknik pengambilan sampel. Dalam penelitian ini subjek penelitian yang ditetapkan adalah Bank Mandiri, TBK yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2013-2020. Sedangkan objek penelitian yang digunakan adalah variabel Likuiditas dengan alat ukur LDR, variabel Profitabilitas dengan alat ukur ROA, variabel Kredit Bermasalah dengan alat ukur NPL dan variabel Nilai Perusahaan dengan alat ukur PBV.

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan hasil yang telah dikumpulkan. Di samping itu, juga digunakan analisis regresi berganda untuk mengetahui masing-masing variabel independen yang signifikan mempengaruhi variabel dependen.

Uji klasik terdiri dari a) Menggunakan metode Kolmogrov-Smirnov diketahui bahwa nilai signifikan dari uji normalitas sebesar 0.200, di mana hasil tersebut lebih besar dibandingkan dengan hasil signifikansi yaitu 0.05. maka disimpulkan bahwa nilai residual terdistribusi normal. b) Uji multikolinearitas diketahui nilai tolerance dan VIF untuk variabel loan deposite ratio sebesar 0.720 dan 1.389; variabel return on assets sebesar 0.973 dan 1.027; dan variabel price book value sebesar 0.710 dan 1.408. Karena itu, seluruh variabel independen mempunyai nilai tolerance < 1 dan VIF < 10. Dengan demikian tidak terdapat multikolinearitas. c) Pengujian heterokedastisitas menggunakan grafik scatterplot terhadap variabel dependen price book value titik menyebar secara acak, tidak membentuk sebuah pola tertentu. Hal ini menyatakan bahwa tidak terjadinya heterokedastisitas.

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda Atas Nilai Perusahaan

Variabel	B	SE	T	Sig.
Konstanta	-2.888	0,021	-2.258	0.0320
Profitabilitas	9.149	0,025	0.627	0.5360
Likuiditas	**4.504	-0,700	3.101	0.0044
Kredit Bermasalah	0.530	0,006	0.043	0.9659
R ²	0.2899			
F**			3.8104	0.0208

Keterangan: N = 32
 *p < 0,05, **P < 0,01

PEMBAHASAN

Pada pembahasan di bawah ini akan menjelaskan bahwa apakah adanya pengaruh antara variabel independen terhadap dependen dan antara variabel intervening terhadap dependen dan variabel independen terhadap variabel intervening.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji T yang didapatkan pada variabel profitabilitas (*return on assests*) terhadap variabel nilai perusahaan (*price book value*). Hasil uji T yang didapatkan pada variabel profitabilitas (*return on assets*) sebesar 0.627 yang terlihat angka dari T hitung tersebut lebih kecil dari T tabel dengan nilai sebesar 1.701. Dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh positif tidak signifikan antara variabel profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Sedangkan nilai signifikan yang didapat pada variabel profitabilitas sebesar

0.536 yang di mana angka tersebut lebih besar dari pada 0.05 dapat disimpulkan bahwa profitabilitas tidak terdapat pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan dari hasil uji T yang didapatkan pada variabel likuiditas (loan deposit ratio) terhadap variabel nilai perusahaan (price book value). Hasil uji T yang didapatkan pada variabel likuiditas sebesar 3.101 yang terlihat dari angka T hitung tersebut lebih besar dari pada T tabel sebesar 1.701. Dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh positif signifikan antara variabel likuiditas terhadap variabel nilai perusahaan. Sedangkan dari nilai signifikan yang didapat sebesar 0.004 yang di mana angka tersebut lebih kecil dari 0.05. Hasil yang sama dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh antara variabel likuiditas (loan deposit ratio) terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Kredit Bermasalah Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil dari penelitian adanya perhitungan dari variabel kredit bermasalah terhadap nilai perusahaan. Pengujian tersebut menggunakan uji T, nilai sebesar 0.043 yang berarti nilai T hitung tersebut lebih kecil dari 1.701. Dapat disimpulkan bahwa variabel kredit bermasalah terdapat pengaruh positif tidak signifikan terhadap variabel nilai perusahaan. Sedangkan dari nilai signifikan pada variabel kredit bermasalah sebesar 0.966 yang dapat dilihat angka tersebut lebih besar dari 0.05 yang artinya tidak ada pengaruh antara variabel kredit bermasalah terhadap nilai perusahaan (price book value) secara parsial.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa menunjukkan bahwa hanya pengaruh likuiditas yang signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan. Hal ini ditandai dengan koefisien variasi yang 28,99 persen. Sedangkan hasil penelitian yang tidak signifikan menunjukkan bahwa masing-masing profitabilitas dan kredit bermasalah tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Armin, R. (2016). Analisis Earning Per Share dan Book Value Per Share : Pengaruhnya terhadap Harga Saham dan Beta Saham Perusahaan Sektor Pertanian di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006-2009. *Jurnal Manajemen Kinerja*, 1-15.
- Astrini, K. S., Suwendra, I. W., & Suwarna, I. K. (2018). Pengaruh CAR, LDR dan bank size terhadap NPL pada Lembaga Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen*, 34-41.
- Dhani, I. P., & Utama, A. S. (2017). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Airlangga*, 135-148.
- Dwisona, S. W., & Haryanto, A. M. (2015). Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Dengan ROA Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan LQ 45 Periode 2010-2013. *Diponegoro Journal of Management Volume 4 Nomor 3*, 1-13.
- Hadji, A., Probandani, N., Subandi, T., Sandi, E., & Rusdi, P. (2017). Pengaruh Kredit Bermasalah terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Bongaya (Manajemen & Akuntansi)*, 17-24.
- Halimah, S. N., & Komariah, E. (2017). Pengaruh ROA, CAR, NPL, LDR, BOPO terhadap Nilai Perusahaan Bank Umum. *Jurnal Akuntansi Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, 14-25.
- Kusuma, E. C., & Haryanto, A. M. (2016). Analisis Pengaruh Variabel Kinerja Bank (CAR, ROA, BOPO, dan LDR), serta Pertumbuhan Kredit dan Kualitas Kredit terhadap Non Performing Loan (NPL). *Diponegoro Journal Of Management*, 1-13.

Lubis, I. L., Sinaga, B. M., & Sasongko, H. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen*, 458-465.

Lumoly, S., Murni, S., & Untu, V. N. (2018). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan . *Jurnal EMBA*, 1108-1117.

Mery, K. N. (2017). Pengaruh Likuiditas, Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Deviden sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011- 2014. *JOM Fekom*, 2000-2014.

Pitoyo, M. M., & Lestari, H. S. (2018). Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 81-106.

Puspitasari, N. M., Iskandar, Y., & Faruk, M. (2019). Pengaruh Likuiditas dan Struktur Modal terhadap Profitabilitas (Suatu Studi pada PT XL Axiata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2017). *Business Management And Entrepreneurship Journal*, 74-90.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suyitno, B. Y. (2017). Pengaruh NPL dan LDR melalui Profitabilitas sebagai variabel Intervening terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 1-20.